

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik menggunakan pendekatan **cross-sectional**, yang bertujuan untuk mengetahui dampak konsumsi sirih pinang terhadap indeks kebersihan mulut pada masyarakat Desa Penfui Timur.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Penfui Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama mulai dari bulan Mei sampai Juni 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT 21 dan RT 22 Desa Penfui Timur yang berjumlah 220 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 21 dan RT 22 Desa Penfui Timur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan kebutuhan penelitian dan kemampuan peneliti dalam menjangkau responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah quota sampling, yaitu teknik pengambilan sampel non-probability dengan menetapkan jumlah responden tertentu pada masing-masing kelompok atau wilayah yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan sebanyak

70 responden yang dibagi secara proporsional antara RT 21 dan RT 22 hingga kuota yang telah ditentukan terpenuhi.

D. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

1. Individu masyarakat Desa Penfui Timur
2. Berusia ≥ 18 tahun
3. Persediaan menjadi responden penelitian
4. Dapat berkomunikasi dengan baik
5. Mengonsumsi atau tidak mengonsumsi sirih pinang

b. Kriteria Eksklusi

1. Mengalami penyakit sistemik berat yang mempengaruhi kondisi rongga mulut
2. Sedang menjalani perawatan periodontal
3. Menggunakan gigi tiruan penuh
4. Tidak bersedia dilakukan pemeriksaan rongga mulut

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas Independen : Konsumsi sirih pinang
2. Variabel Dependen : Status kebersihan mulut

F. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori
Variabel Bebas					
1.	Konsumsi sirih pinang	Kebiasaan individu mengunyah campuran daun sirih, buah pinang, kapur, dan/atau tembakau yang dilakukan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari.	Kuesioner terstruktur melalui wawancara langsung kepada responden.	a. Frekuensi konsumsi per hari b. Lama kebiasaan konsumsi c. Komposisi bahan sirih pinang	a. Konsumsi rendah (0-5) b. Konsumsi sedang (6-10) c. Konsumsi tinggi (11-15)
Variabel Terikat					
2.	Indeks Kebersihan Mulut (OHI-S)	Tingkat kebersihan mulut yang diukur berdasarkan jumlah kotoran dan kalkulus pada permukaan gigi	Lembaran pemeriksaan O-HIS	a. Debris Index (DI-S) b. Calculus Index (CI-S)	1. Baik (0,0–1,2) 2. Sedang (1,3–3,0) 3. Buruk (3,1–6,0)

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner terstruktur dan pemeriksaan klinis yang dilakukan untuk menilai kebersihan gigi dan mulut responden menggunakan OHI-S.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan lembar pemeriksaan klinis. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama berisi identitas responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Bagian kedua berisi pertanyaan tentang kebiasaan konsumsi sirih pinang, meliputi frekuensi dan lama konsumsi. Bagian ketiga berisi pertanyaan mengenai komposisi bahan sirih pinang.

Selain kuesioner, digunakan lembar pemeriksaan indeks kebersihan mulut (OHI-S) untuk menilai kondisi kebersihan mulut responden melalui inspeksi visual, yang dikategorikan menjadi baik, sedang, dan buruk.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat ijin penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data awal.
 - d. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar pemeriksaan OHI-S yang akan digunakan untuk pengumpulan data.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti memberikan penjelasan singkat kepada responden mengenai tujuan penelitian.
 - b. Responden mengisi kuesioner
 - c. Melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)
3. Pengolahan Data

Setelah semua data dikumpulkan, data tersebut di periksa, diolah, dan dianalisis secara deskriptif.

J. Manajemen Data

Manajemen data meliputi:

1. Editing

Editing dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan kejelasan data pada kuesioner kebiasaan konsumsi sirih pinang serta lembar pemeriksaan OHI-S yang telah diisi. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kriteria penelitian tidak diikutsertakan dalam proses pengolahan data.

2. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode angka pada setiap jawaban responden sesuai dengan variabel dan kategori yang telah ditetapkan, seperti frekuensi konsumsi sirih pinang, lama kebiasaan konsumsi, komposisi bahan sirih pinang, serta kategori nilai OHI-S. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data.

3. Entry Data

Data yang telah diberi kode selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel atau perangkat lunak pengolahan data sesuai dengan variabel penelitian.

4. Tabulating

Data yang telah dientri kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan kebiasaan konsumsi sirih pinang dan tingkat kebersihan gigi dan mulut berdasarkan indeks OHI-S.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan dampak konsumsi sirih pinang terhadap indeks kebersihan mulut, yang meliputi frekuensi konsumsi, lama kebiasaan, komposisi bahan sirih pinang, serta kategori OHI-S. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian dengan :

- a. Informed consent kepada responden
- b. Menjaga kerahasiaan identitas responden
- c. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak terkait